ABSTRAK

NOFRI ADE PUTRA, 2021. "Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan" Skripsi. Padang: Program Studi Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosila, Universitas Negeri Padang.

Salah satu tanda berkembangnya suatu kawasan yakni meningkatnya pertumbuhan penduduk yang perkembangannya terkait dengan perumahan dan permukiman. Peningkatan aktivitas pembangunan tersebut sudah pasti dibarengi oleh bertambahnya kebutuhan lahan yang mewadahi pembangunan tersebut. Aktivitas pembangunan sering kali dibatasi oleh kendala fisik yaitu kualitas lahan. Maka perlunya ada upaya untuk penyesuaian lahan. Kesesuaian lahan adalah tingkat kecocokan dari sebidang lahan untuk suatu penggunaan tertentu yang lebih spesifik dari kemampuan lahan. Perbedaan dalam tingkat kesesuaian ditentukan oleh hubungan antara keuntungan dan masukan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan lahan tersebut.Tujuan penelitian ini 1) Melakukan Analisis Kesesuaiaan Lahan Untuk Permukiman di Kecamatan Batang Kapas, 2) Membandingkan Hasil Analisis Kesesuaian Lahan Pemukiman dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), 3) Membandingkan Hasil Analisis Kesesuaian Lahan Pemukiman dengan Penggunaan lahan Eksisiting.

Untuk mengevaluasi kesesuaian lahan permukiman di Kecamatan Batang Kapas secara spasial di analisis dengan menggunakan metode Tumpang Susun Peta (*Overlay Peta*) dan Perbandingan (*Matching*). Dalam studi evaluasi kesesuaian lahanpermukiman, *Overlay* digunakan untuk menganalisis kesesuaiaian lahan permukiman di Kecamatan Batang Kapas. Selain itu untuk mengevaluasi kesesuaian lahan permukiman di gunakan metode *Matching*.

Hasil yang diperoleh selama penelitian menunjukan 1) Analisis kesesuaian lahan permukiman menghasilkan 4 kategori kesesuaian lahan untuk permkiman mulia dari kategori tertinggi sangat sesuai, sesuai, sesuai marginal, dan tidak sesuai, 2) Hasil kesesuaian lahan permukiman berdasarkan data Matching dengan pola ruang dapat kita lihat banyaknya di temukan beberapa penyimpangan perencanaan pembangunan wilayah pemukiman yang tidak sesuai dengan kategori kesesuaian lahan permukiman yang seharusnyahasil kesesuaian lahan permukiman dibandingkan dengan RTRW menunjukan keseluruhan wilayah yang sudah matching, 0,04% wilayah ini dinyatakan sanagat sesuai, 0,06% dinyatakan sesuai, 0,07% dinyatakan sesuai marginal, dan 0,83% nya dinyatakan sangat tidak sesuai, 3). Selain itu data matching dengan permukiman eksisting menunjukan 0,09% wilayah ini dinyatakan sangat sesuai, 0,40% dinyatakan sesuai, 0,41% dinyatakan sesuai marginal, dan 0,11% nya dinyatakan tidak sesuai, hampir secara keseluruhan wilayah permukiman pada bagian hilir berada pada kategori wilayah sesuai marginal dan bahkan ada sekelompok wilayah yang di nyatakan kategori tidak sesuai pada wilayah kenagarian IV Koto Hilie.